

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK  
KELAS II PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 AMBON**

**SKRIPSI**



Oleh:

**HELMAWATI TIMUR**  
**NIM. 180305002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON  
2023**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon

**NAMA** : Helmawati Timur

**NIM** : 180305002

**JURUSAN / KLS** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ A

**FAKULTAS** : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasya yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 11 September tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**DEWAN MUNAQASYAH**

**Pembimbing I** : Dr. Muhammad Rahanjamtel, S.Ag., M.Th.I

(.....)

**Pembimbing II** : Wa Mirna, M.Pd

(.....)

**Penguji I** : Dr. Anasufi Banawi, M.Pd

(.....)

**Penguji II** : Nur Apriyani Nukuhaly, M.Pd

(.....)

**Diketahui oleh:**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah  
IAIN Ambon**

**Dr. Anasufi Banawi, M.Pd**  
NIP. 197605112003121002

**Disahkan oleh:**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN Ambon**

**Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I**  
NIP: 19731105200031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Helmawati Timur

NIM : 180305002

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, tiruan, maka hasil penelitian ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 2022



HELMAWATI TIMUR  
NIM. 180305002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Akar Pendidikan Sangatlah Pahit, Tapi Buah Dari Pendidikan Itu Sangatlah Manis”

### **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur dan sujud yang dalam kepada-Nya Sang pemilik Ilmu Allah SWT Kupersembahkan hasil skripsi ini untuk:

1. Ayahanda (Jumali Timur) dan Ibunda Tercinta (Hajija Buton, Almarhumah) berkat mereka berdualah saya dilahirkan di dunia ini, terima kasih telah membesarkan saya walaupun hanya 9 tahun saya merasakan kasih sayang dari kalian berdua. Untuk Ibunda tercinta semoga engkau tenang dan bahagia di alam sana melihat anak perempuan keduamu telah selesai samapai di tahap ini, walaupun banyak rintangan dan tantangan kurangnya kasih sayang bukannya penghalang untuk terus maju dan semangat.
2. Teruntuk malaikatku Syarifah Rugaya Alattas guru sekaligus Ibu, karna ialah aku mengenal sang pencipta doa doanya yang selalu tulus, tutur katanya yang selalu baik. Tidak pernah mengenal lelah untuk terus membimbing, mendidik dan memberikan nasehat agar kita menjadi orang-orang yang sukses dan berbakti kepada orang tua, bangsa dan negara.
3. Teruntuk abangku Kamel Zein Assagaf sang Motivator dalam segala hal. Ibuku tersayang Fatmah Latuapo yang selalu marah-marah demi kebaikan.

4. Tete Nurdin Timur dan Nenek Maryam Papalia orang tua ke dua setelah ayah dan ibu dari tangan mereka berdualah saya dibesarkan.
5. Keluarga, Rukman Timur, Lajasuri Buton, Maimuna Timur, Aina Buton, Ratna Timur, Taher Besan, Murni Buton, Ain Tranggano, Kaka Ardi Kalidupa, Kaka Astuti Kalidupa, Kaka Mutalep Kalidupa, Adik Sunia Timur, Adik Sutina Besan dan semua keluarga Buton dan Flores.
6. Program studi PGMI tercinta yang selama ini menjadi sandaran ilmu, semoga program studi PGMI kedepannya sukses dan menghasilkan sarjana yang profesional dalam pengintegrasian keislaman, keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam bingkai multikultural sesuai dengan tujuan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Almamater tercinta yang selama ini menjadi sandaran ilmu, semoga almamater ini menjadi tempat ibadah menuntut ilmu yang selalu diridhai oleh Allah swt. Aamiin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas segala taufik dan hidayah-Nya serta pertolongan-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi'-tabi'in dan para 'alim ulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah SWT.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon”

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan penulis sebagai manusia biasa dan juga menyadari akan kemampuan penulis yang sedikit banyaknya mempengaruhi dalam penyusunan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

8. Prof. Dr. Zainal Abidin Renwarin, M.Si. selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Ismail Tuanany, MM. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si. Serta Wakil Rektor III Bidang Kemahapeserta didikan dan Kerjasama Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.
9. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda. M.Pd.I selaku Wakil Dekan 1, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdul Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
10. Dr. Anasufi Banawi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Eman Wahyudi Kasim, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
11. Dr. Muhammad Rahanjantel, S.Ag.,M.Th.I, Selaku Pembimbing 1. Dan Wa Mirna, M.Pd, Selaku Pembimbing 2. Terima kasih pembimbing 1 dan 2 yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Bapak dan Ibu dosen serta asisten dosen di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
13. Muhsin M. Anwar Kepala Sekolah MIN 1 Ambon
14. Rahma, S.Pd selaku pamong yang telah membantu saya selama penelitian di sekolah MIN 1 Ambon

15. Seluruh Peserta Didik MIN 1 Ambon terutama Kelas II yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teruntuk malaikatku Syarifah Rugaya Alattas guru sekalian Ibu, karna ialah aku mengenal sang pencipta doa doanya yang selalu tulus, tutur katanya yang selalu baik. Tidak pernah mengenal lelah untuk terus membimbing, mendidik dan memberikan nasehat agar kita menjadi orang orang yang sukses dan berbakti kepada orang tua, bangsa dan negara.
17. Teruntuk abangku Kamel Zein Assagaf sang Motivator dalam segala hal. Ibuku tersayang Fatmah Latuapo yang selalu marah marah demi kebaikan.
18. Almarhum Aba Ye Maad Assagaf berkat beliau saya bisa masuk di Yayasan Melati Al-khairaat.
19. Ayahanda Jumali Timur dan Ibunda Hajija Buton (Almarhumah)
20. Tete Nurdin Timur dan Nenek Maryam Papalia orang tua ke dua setelah ayah dan ibu dari tangan mereka berdualah saya dibesarkan.
21. Keluarga, Rukman Timur, Lajasuri Buton, Maimuna Timur, Aina Buton, Taher Besan, Murni Buton, Ain Tranggano, Kaka Ardi Kalidupa, Kaka Astuti Kalidupa, Kaka Mutalep Kalidupa, Adik Sunia Timur, Adik Sutina Besan dan semua keluarga Buton dan Flores.
22. Kaka ku yang tertua Rukmina Timur dan Adiku yang paling Bungsu Wajia Timur



23. Bestie Alinda Haidin dan Sella Apriliya Tomagola, yang selalu menemani disaat hujan maupun panas disaat lapar maupun kenyang. Kalian sahabat terbaik dalam hidup saya.
24. Teman-teman, sahabat sahabati yang telah membantu saya selama proses perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi
25. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2018
26. Kaka-kaka Melati Al-Khairaat, In, Fara, Tifha, Nya, Barka, Ifha, Ona, Kasim, Ifan, Halim, Dade, Sholeh dan teman saya yang paling baik Anaiya Wakang.
27. Adik-adik tersayang Melati Al-Khairaat, Sutina, Alifa, Ira, Nia, Yana, Onco, Febby, Iya, Pama, Alya, Tilka, Yati, Titin.
28. Senior-senioritas yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga semua bantuan, arahan, bimbingan dan do'a yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi bagian dari amal ibadah, sehingga memperoleh ganjaran yang setimpal di sisi Allah SWT, semoga rahmat dan Hidayah-Nya Yang Maha Pemurah senantiasa menyertai kita semua.

Ambon, Desember 2023  
Penulis



**Helmawati Timur**  
NIM. 180305002

## ABSTRAK

**HELMAWATI TIMUR**, NIM. 180305002 Dr. Muhammad Rahanjantel, S.Ag.,M.Th.I selaku Pembimbing I dan Wa Mirna, M.Pd II. Judul penelitian **“Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon”** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, angkatan 2018.

1. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang di alami oleh pada peserta didik pada membaca permulaan
2. Untuk mengetahui kesulitan membaca peserta didik di mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar membaca permulaan pada peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon.

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2022 sampai pada tanggal 22 September 2022. Subjek penelitian ada 1 guru dan 6 peserta didik. Instrumen dalam penelitian adalah

observasi dan wawancara. Analisis meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas di Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon. Kesulitan membaca permulaan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon. Berdasarkan data yang di peroleh peneliti bahwa terdapat 6 dari 35 peserta didik memiliki hasil yang buruk dalam satu atau lebih dalam bidang membaca. Para peserta didik ini berjuang untuk mulai membaca aspek-aspek yang ada antara peserta didik dengan peserta didik yang lain. Dalam mengenal huruf, membaca kata, kelancaran membaca nyaring dan pemahaman membaca, dan menyimak atau pemahaman mendengar yang berdampak pada beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan membaca permulaan di mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon. Faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam membaca permulaan yaitu peserta didik malas belajar, peserta didik susah berkonsentrasi saat belajar, dan kurangnya perhatian orang tua dalam mengajarkan membaca pada anak. Untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan peserta didik kelas 2 MIN 1 Ambon guru

mewajibkan peserta didik agar membawa buku bacaan dan kemudian melakukan les baca. Adapun metode yang diterapkan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas 2 MIN yaitu dengan menggunakan metode mengeja, mengenalkan bunyi, mengenal kata dan mengenalkan suku kata dengan bantuan buku bacaan peserta didik.

**Kata Kunci:** *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan peserta didik.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Penjelasan Istilah.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Pembelajaran Membaca Permulaan.....	12
B. Hakikat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	12
1. Kesulitan Belajar .....	13
2. Hakikat Membaca .....	14
3. Membaca Permulaan.....	15
4. Metode Membaca Permulaan.....	16
5. Faktor-Faktor Penghambat Kegiatan Membaca Permulaan .....	20
6. Pembelajaran Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD Kelas II .....	21
7. Penelitian Yang Relevan .....	23
C. Kerangka Pikir .....	27
<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C.	Data dan Sumber Data Penelitian .....	29
D.	Instrumen Pengumpulan Data .....	30
1.	Studi Dokumentasi .....	31
2.	Wawancara Mendalam.....	31
3.	Observasi.....	32
1)	Pencatatan Lapangan.....	32
2)	Foto / Rekam Video .....	32
3)	Pemotretan.....	33
E.	Teknik Analisis Data.....	33
1)	Tahap Analisis Data .....	33
2)	Panduan Analisis Data .....	34
3)	Contoh Analisis data .....	34
F.	Pengecekan Keabsahan Data.....	35
G.	Tahapan-Tahapan Penelitian.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		37
A.	Hasil Penelitian .....	37
B.	PEMBAHASAN .....	53
BAB V KESIMPULAN.....		61
A.	Kesimpulan .....	61
B.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Membaca dengan teliti adalah aktivitas membunyikan lambang dalam bentuk huruf abjad dari a s.d huruf z, huruf diatur dari awal sampai akhir, huruf-hurufnya diingat dan diartikulasikan oleh peserta didik sesuai dengan suaranya.<sup>1</sup> nanti itu peserta didik juga berkenalan dengan membaca yang dimulai dari memahami suku kata, kata, dan kalimat. Kegiatan membaca harus dilakukan secara terus – menerus agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Membaca perlu dilatih secara dini dalam pembelajaran. Jika kegiatan membaca secara terus – menerus dilatih maka kesulitan yang dialami oleh peserta didik bisa diatasi.

Pada proses membaca, peserta didik harus memiliki kemampuan awal untuk membangun skemata atau pengetahuan awal. Membaca adalah penyajian gambar bahasa tersusun yang merupakan perbaikan yang membantu metode yang terlibat dengan mengingat kembali apa yang dibaca, untuk membuat pemahaman melalui pertemuan yang telah dipelajari.<sup>2</sup> Dalam hal ini, peserta didik juga terbiasa merakit huruf yang sudah diungkapkan untuk membentuk struktur suku kata, kata, dengan kalimat. Peserta didik yang dapat membaca kalimat pendek dan cermat harus siap membaca seluruh kalimat yang tersusun dari desain deskriptif subjek-verba-objek.

---

<sup>1</sup>Niluh Sri Diah Kumalah Dewi, “Pemeriksaan Unsur Penghambat Kemampuan Memulai Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri Daya 1 Kota Makassar” 2021

<sup>2</sup>Jini Mayasari, “Pemeriksaan Kemampuan Membaca Awal Siswa Kelas II SD Negeri 10 Kota Pagar Alam Wilayah Sumatera Selatan” 2021

Membaca dengan teliti adalah salah satu bagian dari kemampuan berbahasa indonesia, yakni keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. belajar membaca harus dilakukan sesuai dengan kurikulum bahasa indonesia. Di dalam kurikulum bahasa indonesia kompetensi dasar membaca terdapat di kelas II SD/MI yakni kompetensi dasar 3.1 menutup butir-butir dalam pesan singkat (10-15 kalimat) yang mudah dibaca. Kompetensi dasar 3.2, memahami unsur-unsur dalam ayat yang dibaca anak-anak. Kompetensi dasar 3.1, menyimpulkan item dalam pesan singkat (10-15 kalimat) yang dibaca dengan lancar. Karena kemampuannya sebagai alat khusus, bahasa memainkan peran penting dalam menciptakan kemungkinan di semua bidang kehidupan manusia, tetapi juga merupakan sarana yang tepat untuk mengkomunikasikan semua jenis ide. melalui bahasa, orang dapat memberikan perspektif dan emosi kepada orang lain. selain itu, bahasa juga merupakan cara penyampaian berbagai data dan penyebaran informasi. Tugas penting bahasa memerlukan upaya untuk lebih meningkatkan tingkat perkembangan bahasa lajuran bahasa di sekolah, khususnya di sekolah dasar.

Dalam rencana pendidikan tahun 2013 di tingkat SD/MI, mata pelajaran bahasa indonesia menempati posisi yang sangat esensial. Salah satu tujuan belajar bahasa indonesia di sekolah dasar adalah untuk mengantisipasi bahwa peserta didik harus memiliki keputusan untuk membaca dengan cermat dan akurat bergabung



secara akurat. Oleh karena itu, kemampuan membaca yang baik akan membantu peserta didik memahami berbagai mata pelajaran.<sup>3</sup>

Pada pembelajaran membaca di sekolah, guru harus perhatikan peserta didik saat mereka ribut atau tidak memperhatikan teks bacaan yang guru bacakan. Guru harus berupaya ketika peserta didik mengalami kesulitan belajar membaca. Gejala awal disleksia pada peserta didik, jika tidak diperhatikan oleh guru dan orang tua, akan memperburuk disleksia dan mengganggu proses belajar. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan perkembangan peserta didik agar mereka mampu membaca dengan baik. Hal ini karena itu, keterampilan paling penting di masa kanak-kanak adalah membaca. Hal senada dikatakan burns, bahwa kemampuan membaca sangat penting dalam masyarakat terdidik karena kegiatan belajar anak dimulai dari bagaimana mereka membaca buku, dan proses membaca buku sangat penting bagi perkembangan kognitif anak.

Pada kegiatan membaca di kelas rendah, peserta didik pasti menemukan kesulitan dalam membaca. kesulitan - kesulitan dalam belajar membaca dimulai dari peserta didik dapat diketahui ketika ia melafalkan huruf ketika terlihat seperti huruf "b" dan "d", huruf "p" dan "q", huruf "m" dan "w", dll. mereka juga kesulitan mengenali huruf yang terdengar berdekatan, terutama antara "f" dan "v". mengingat masalah yang digambarkan di atas, kemampuan membaca harus dimaksimalkan sejak awal. Mulai dari membentuk persiapan pemahaman peserta didik, mengarahkan

---

<sup>3</sup> Ibid

peserta didik dalam membaca dasar, dan menciptakan keterampilan membaca yang berkembang dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan pemahaman yang memuaskan. Keterampilan membaca tersebut tentu didukung dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada berbagai variabel yang mempengaruhi kemajuan peserta didik dalam membaca. pada umumnya variabel-variabel tersebut berasal dari pengajar, peserta didik, keadaan alam, topik, dan teknik pembelajaran. Elemen-elemen ini terkait dengan cara paling umum untuk mengetahui bagaimana membaca dengan teliti yang harus dipikirkan secara kontinyu. Namun, jika proses belajar membaca tidak diperhatikan, hal itu dapat mempengaruhi keberhasilan membaca peserta didik.

Membaca permulaan memiliki peranan yang penting bagi peserta didik untuk membedakan huruf, mengetahui arti kata, kalimat, dengan paragraf yang terdapat dalam teks bacaan tersebut. kegiatan membaca ini tentu telah dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surah al-alaq ayat 1 – 5. Allah SWT berfirman:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾  
 اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾  
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahannya :

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Surat ini disepakati oleh para ulama yang turun di Mekah sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah. Para ulama juga sepakat, bahwa wahyu Al-qur'an yang pertama turun adalah lima ayat pertama surat Al-alaq. Atas dasar inilah, sahabat berpendapat, dari konteks uraian ayat-ayatnya, maka tidak mustahil bahwa keseluruhan ayat-ayat surat ini turun sekaligus.

Berlawanan dengan penilaian di atas, Ibn Asyur sebagaimana dikutip Quraish Shihab berpendapat bahwa lima bait surat al-alaq ditemukan pada tanggal tujuh belas Ramadhan. Penilaian selanjutnya ini umumnya diikuti oleh sebagian besar ulama. Nama yang terkenal pada zaman sahabat Nabi SAW adalah surah Iqra Bismillah. Namanya tercatat dalam berbagai komposisi adalah surat Al-alaq, namun ada juga orang yang menyebutnya dengan surat Iqra.

Menurut Ibnu Katsir bahwa surah al-alaq bagian 1-5 adalah surat yang membahas tentang awal mula nikmat Allah yang diberikan kepada hamba-Nya, awal dari pemberian yang diberikan kepada hamba-Nya dan sebagai *tanbih* (pemberitahuan) tentang sistem yang mendasarinya. Penciptaan manusia dari alaqah. Bait ini juga memaknai keagungan Allah SWT yang telah menunjukkan kepada manusia sesuatu (informasi) yang belum diketahui, sehingga Allah akan merayakan para pekerja dengan informasi yang merupakan kehendak-Nya. Sementara itu, menurut Ali Al-Shabuni bahwa surat Al-alaq disebut juga dengan surat Iqra, ayat ini turun di Mekah dengan memuat 2 hal:

- (a) Menjelaskan kekuasaan Allah tentang penciptaan manusia

(b) Menjelaskan tentang kisah celakalah Abu Jahal yang mencegah (melarang) Nabi Muhammad SAW melaksanakan shalat.<sup>1</sup>

Berdasarkan firman Allah SWT dalam QS Al- alaq, kegiatan membaca merupakan awal dari pengetahuan manusia. Jika manusia tak mampu membaca maka pengetahuan dan rahasia ilmu yang telah ada di alam tak akan mampu diinterpretasikan oleh manusia. Oleh karena itu, belajar membaca harus dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.<sup>4</sup>

Membaca permulaan harus diajari sesuai dengan metode – metode membaca permulaan. penggunaan metode membaca permulaan yang tepat perlu dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Dalam membaca permulaan ada beberapa metode yang dapat digunakan, antara lain yaitu: (1) metode alfabet (2) metode fonetik, (3) metode pengupasan suku kata, (4) metode struktur leksikal, (5) metode global, (6) metode struktur analisis komprehensif (sas).<sup>5</sup> Berdasarkan keenam metode tersebut, di penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 4 metode untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengenal teks puisi dan menjejarkan soal. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui kesulitan – kesulitan peserta didik dalam membaca permulaan. Kesulitan – kesulitan peserta didik tersebut juga diukur sesuai dengan indikator membaca permulaan. Indikator tersebut diantaranya, 1) memahami huruf dan membacanya sebagai suku kata dasar, kata dan kalimat. 2)

---

<sup>4</sup>Ahmad Islahud Daroini”*Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S. Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shibab*”2018

<sup>5</sup>Ibid

Membaca kalimat demi kalimat (didengar oleh peserta didik yang berbeda) dan menggunakan pengucapan dan suara yang efektif. 3) Membaca teks pendek dengan artikulasi dan infleksi yang tepat. 4) Membaca dengan teliti dengan memusatkan perhatian pada titik jeda (berhenti, menarik napas dengan tenang) penundaan yang lama atau singkat. 5) Membaca dengan teliti dengan memberikan aksentuasi pada kata-kata tertentu yang ditunjukkan oleh situasi yang unik. 6) Kenali slogannya dari bacaan yang agak panjang. 7) Membaca cerita dengan artikulasi dan suara yang tepat.

Penelitian ini berlokasi di mi negeri 1 ambon pada kelas ii. Subjek penelitian dalam penelitian terdiri atas 35 peserta didik tetapi yang diteliti hanya 6 orang peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membaca. Berdasarkan hasil observasi awal di min 1 ambon peneliti menemukan bahwa ketika kelas dua sedang belajar bahasa indonesia, masih ada peserta didik yang tidak bisa membaca dengan benar.

Observasi pertama yang dilakukan peneliti pada tanggal 09 Februari 2022, untuk data awal yang ditemukan mengenai peserta didik yang mengalami kesulitan membaca permulaan, yakni (1) peserta didik belum lancar membaca, (2) peserta didik membaca satu kalimat membutuhkan waktu yang cukup lama, dan (3) peserta didik belum mampu membedakan huruf konsonan, yakni huruf B,D, dan C. Peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dipengaruhi oleh faktor kesiapan peserta didik dalam belajar membaca, peserta didik hanya bertindak pasif dan hanya diam serta peserta didik lebih banyak bermain di kelas ketika teman – temannya mendapat giliran membaca. Selain itu, peserta didik kesulitan mengeja huruf menjadi suku kata, siswa kesulitan membedakan huruf yang bentuknya mirip, peserta didik kesulitan

membaca kata yang berhubungan dengan huruf digraf (ny, ng, sy, kh), dan sebagian peserta didik menghilangkan (tidak membaca) kata dari teks yang dibacanya. Hal ini terlihat ketika peserta didik disuruh membaca di depan kelas dan mereka menunjukkan kesulitan-kesulitan dalam mengeja huruf, membaca dalam waktu lama, dan belum mampu membedakan perbedaan huruf konsonan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana persiapan membaca permulaan di kelas awal yakni kelas II MIN 1 Ambon. Hal itu dilakukan agar peneliti mengetahui apa saja kesulitan membaca yang dialami pada peserta didik dan tingkat kesiapan peserta didik terutama pada membaca permulaan, karena tingkat kesiapan dan kesulitan yang di alami peserta didik bermacam-macam. Oleh karena itu, penelitian tentang membaca permulaan sangat penting dilakukan. Penelitian tentang membaca permulaan begitu penting di latarbelakangi oleh tiga alasan utama, yaitu (1) pengenalan huruf harus dikenalkan dan dibedakan, (2) pemahaman makna kata dan kalimat harus diajarkan guru sesuai metodenya, dan (3) kegiatan membaca permulaan harus dianalisis agar peserta didik tidak kesulitan membaca ketika ia berada pada jenjang kelas yang di atas. Dengan demikian, penelitian ini yang berjudul **“Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan landasan di atas, perincian masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan membaca permulaan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon?
2. Bagaimana mengatasi kesulitan membaca permulaan peserta didik di mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon?
3. Apa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca permulaan peserta didik di mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mencermati perincian masalah tersebut, untuk tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang di alami oleh pada peserta didik pada membaca permulaan.
- 2 Untuk mengetahui kesulitan membaca peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon.
- 3 Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar membaca permulaan pada peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

- (a) Kajian ini menjanjikan untuk menambah kekayaan informasi tentang contoh MI sekolah dasar di Indonesia, khususnya bagi para pemula pembelajaran di bidang pendidikan dasar, dan hasil kajian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Dengan memahami di mana letak kesulitan membaca peserta didik.
- (b) Sebagai bahan rujukan bagi penelitian yang lain yang ingin menyambungkan atau menjutkan penelitian ini

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Peserta Didik

Berikan data dan pemahaman tentang tantangan membaca yang mereka alami sehingga upaya dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut sehingga peserta didik dapat kembali membaca dengan teliti sehingga mereka dapat mengikuti ilustrasi, terutama contoh yang memiliki bacaan cerita.

###### b. Bagi guru

Manfaat dari penelitian ini agar dapat memberikan gambaran yang kesulitan dalam membaca yang dialami peserta didik sehingga peserta didik dapat mengambil langkah yang tepat untuk mengatasi masalah dalam memahami tantangan masalah yang ada di sekolah terkait dengan tantangan membaca awal pada peserta didik kelas II.

###### c. Bagi Kepala Sekolah



Manfaat dari peneliti ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kemampuan peserta didik untuk bisa memahami, sehingga dapat dipertimbangkan dalam menentukan strategi bagi sekolah untuk membantu cara yang paling umum dalam mengembangkan pembelajaran lebih lanjut.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari perbedaan kepentingan, klarifikasi istilah dalam penelitian ini dibuat, khususnya:

1. Metode membaca permulaan adalah proses membaca dengan menggunakan metode membaca permulaan yang dimulai dari proses mengenal huruf, mengenal suku kata, dan mengenal kalimat.
2. Analisis kesulitan membaca permulaan adalah suatu kegiatan untuk menganalisis, menemukan, mengetahui, dan mengidentifikasi kesulitan – kesulitan peserta didik dalam proses membaca dengan metode membaca permulaan.
3. Pembelajaran membaca permulaan adalah salah satu metode membaca di kelas rendah dengan menggunakan proses aktivitas membaca yang disesuaikan dengan materi bahasa Indonesia MI/SD berdasarkan SK, KD dan indikator membaca permulaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk melacak contoh koneksi intuitif, menggambarkan faktor nyata yang kompleks, dan mendapatkan pemahaman untuk mencapai tujuan ini, proses eksplorasi subyektif mencakup upaya yang signifikan, seperti mengklarifikasi masalah yang mendesak dan teknik, mengumpulkan informasi eksplisit dari artisipan melalui perekaman, menganalisis data secara induktif, dalam menafsirkan makna data.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kelisanan karena membutuhkan peneliti untuk mengamati berbagai konteks yang menyertai kehadiran teks sastra lisan. Pendekatan kelisanan digunakan karena data yang dikumpulkan bersifat secara kontekstual atau data lapangan

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 (MIN) Ambon.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon. Pada tanggal 25 Agustus 2022 sampai pada tanggal 25 September 2022.

#### **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data, yaitu;

## 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari wawancara guru mengenai kesulitan membaca peserta didik kelas dua MIN 1 Ambon. Selain itu, peneliti juga dapat mengetahui hal-hal apa saja yang membuat peserta didik mengalami kesulitan ketika memulai membaca.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang didapatkan di lokasi penelitian dan sumber yang relevan. Misalnya buku catatan pendidik tentang peserta didik yang mengalami masalah membaca dan referensi yang berlaku untuk masalah penelitian.

### **D. Instrumen Penelitian**

Prosedur pengumpulan data yang di pergunakan adalah mealui studi tes bacaan puisi, wawancara, observasi (pencatatan lapangan, perekaman, dan pemotretan). Penelitian ini berlokasi di sekolah MI Negeri 1 Ambon pada kelas II. Subjek penelitian dalam penelitian terdiri atas 35 peserta didik tetapi yang diteliti hanya 6 orang peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membaca. Berdasarkan hasil observasi awal di MI Negeri 1 Ambon peneliti menemukan bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II masih terdapat peserta didik yang belum bisa membaca dengan baik dan benar.

Observasi dan peneliti dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2022 sampai pada tanggal 25 september 2022, data yang ditemukan mengenai peserta didik yang

mengalami kesulitan dalam membaca,yakni (1) peserta didik belum lancar membaca, (2) peserta didik membaca satu kalimat membutuhkan waktu yang cukup lama, dan (3) peserta didik belum mampu membedakan huruf konsonan, yakni huruf B,D, dan C.

### **1. Tes**

Tes adalah seretan pertanyaan atau Latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>23</sup> Lebih lanjut dikatakan bahwa dalam metode tes, peneliti menggunakan instrument berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes yang digunakan pada peneliti ini terdiri dari 10 butir tes tertulis dan 3 bacaan puisisi

### **2. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi digunakan sebagai pengumpulan referensi dan sumber data yang terkait dengan kesulitan membaca permulaan. Data atau dokumen yang diperoleh memuat tentang teori belajar, kesulitan membaca, membaca permulaan, dan sejumlah penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini.

### **3. Wawancara Mendalam**

Wawancara dilakukan kepada informan yang mengetahui dengan jelas tentang kesulitan membaca permulaan siswa yakni guru dan orang tua siswa. Wawancara ini dinilai sangat penting karena kesulitan membaca permulaan merupakan objek material yang bersifat lisan sehingga diperlukan data dari informan yang dapat menguatkan pembahasan dalam penyusunan hasil penelitian.

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, 2013: 193-194

Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan format bebas sehingga tidak menimbulkan kekakuan antara peneliti dengan informan. Cara tersebut dinilai dapat membangun keakraban dan suasana yang bersahabat dalam proses tersebut sehingga data yang diperoleh bersifat natural dan tidak bersifat bias.

#### **4. Observasi**

Observasi di dalam penelitian ini dinilai paling penting untuk mengamati proses yang terkait dengan data penelitian ini sehingga dalam proses observasi ada tiga hal yang dilakukan, yaitu pencatatan lapangan, perekaman, dan pemotretan.

##### **1) Pencatatan Lapangan**

Pencatatan lapangan dilakukan untuk mencatat sejumlah data yang tidak dimuat di dalam rekaman audio dan audio visual. Pencatatan lapangan diperlukan untuk mencatat sejumlah kata atau istilah khusus yang diperoleh dari informan. Riwayat atau biografi informan perlu dicatat melalui pencatatan lapangan tersebut.

##### **2) Foto / Rekam Video**

Rekaman dilakukan secara dominan saat informan peserta didik membaca teks bacaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Kegiatan proses perekaman tersebut menggunakan satu unit *smartphone* dengan aplikasi perekam suara. Penggunaan *smartphone* dinilai sangat efektif untuk merekam proses membaca dari informan sehingga data yang diperoleh bersifat original. Rekaman yang dilakukan berupa rekaman audio dan audio visual. Rekaman audio digunakan pada saat melakukan wawancara dengan informan selama penelitian berlangsung.

Namun, rekaman audio visual dilakukan selama informan membaca teks bacaan sebagai data primer yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

### **3) Pemotretan**

Pemotretan dinilai perlu dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data visual selama proses berlangsung. Foto yang wajib dimuat di dalam penelitian ini adalah foto informan yang sedang membaca teks bacaan kemudian foto proses penelitian yang akan berlangsung.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1) Tahap Analisis Data**

Tahap pemeriksaan informasi untuk penelitian ini akan melalui tiga tahap, yaitu (1) penurunan, (2) pertunjukan, dan (3) pencapaian penentuan. Tahap diselesaikan dalam empat cara, untuk menjadi spesifik (1) menerjemahkan informasi penting ke dalam pesan yang tersusun (2) informasi yang diuraikan dan kemudian mengenalinya sesuai dengan pusat pemeriksaan yang telah ditentukan, (3) melakukan proses pengklasifikasian berdasarkan fokus yakni, indikator membaca permulaan, proses membaca, serta kesulitan membaca, dan (4) menguraikan atau menguraikan informasi yang baru saja dikelompokkan. Kedua, tahap show, yaitu memperkenalkan informasi yang baru saja dipesan sebagai tabel yang direpresentasikan sebagai laporan. Ketiga, tahap menggambar akhir adalah tahap terakhir dengan memeriksa kembali informasi yang mendasarinya untuk konsistensi informasi yang telah dikumpulkan.

## **2) Panduan Analisis Data**

Panduan analisis ini menjabarkan fokus dan sub fokus yang ada di dalam penelitian ini. Panduan ini penting dijabarkan sebagai tahapan proses analisis data yang telah ditemukan dan ditranskripsi. Lampiran.

## **3) Contoh Analisis Data**

Penelitian ini berlokasi di MI Negeri 1 Ambon pada kelas II. Subjek penelitian dalam terdiri atas 35 peserta didik tetapi yang diteliti hanya 9 orang peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membaca. Berdasarkan hasil observasi awal di MI Negeri 1 Ambon peneliti menemukan bahwa di pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II ada beberapa peserta didik yang belum bisa membaca dengan baik dan benar.

Observasi awal yang peneliti melakukan pada tanggal 09 Februari 2022, data awal yang ditemukan mengenai peserta didik yang kesulitan dalam membaca, yakni (1) peserta didik belum lancar membaca, (2) peserta didik membaca satu kalimat membutuhkan waktu yang cukup lama, dan (3) peserta didik belum mampu membedakan huruf konsonan, yakni huruf B,D, dan C. Peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dipengaruhi oleh faktor kesiapan siswa dalam belajar membaca, peserta didik hanya bertindak pasif dan hanya diam serta peserta didik lebih banyak bermain di kelas ketika teman – temannya mendapat giliran membaca. Selanjutnya, siswa yang sulit untuk mengeja dan membaca huruf menjadi suku kata, peserta didik sulit untuk membedakan mana huruf yang ada kemiripan bentuk, peserta didik kesulitan membaca kata yang berhubungan dengan huruf digraf (ny, ng, sy, kh), dan sebagian peserta didik juga menghilangkan (tidak membaca) kata dari

teks yang dibacanya. Hal ini terlihat ketika peserta didik disuruh membaca didepan kelas dan mereka menunjukkan kesulitan-kesulitan dalam mengeja huruf, membaca dalam waktu lama, dan belum mampu membedakan perbedaan huruf konsonan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang telah dilakukan melalui perekaman. Triangulasi dilakukan dengan cara diskusi dan penilaian beberapa ahli dalam penilaian hasil analisis data agar semua temuan di dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Krippendorff, 1993). Ahli yang nanti di tunjuk membantu di dalam penilaian ini tentu wajib memiliki kompetensi dan wawasan yang luas tentang analisis kesulitan membaca permulaan siswa.

Langkah-langkah pengecekan keabsahan data yang diperoleh untuk penelitian ini maka dilakukan dengan ada empat cara, yaitu (1) data diperiksa dan dibaca secara berulang-ulang agar mampu memahami dan memaknai data tersebut, (2) pengecekan dilakukan dengan memeriksa bahan pustaka dan dokumen mengenai analisis kesulitan membaca permulaanyang menjadi rujukan di dalam penelitian ini, (3) pengecekan dilakukan terhadap gejala yang berhubungan dengan masalah dan data penelitian dengan cermat, dan (4) pengecekan dilakukan bersama ahli (dosen pembimbing) yang memiliki kompetensi tentang bidang bahasa dan sastra.

#### **G. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Pada penelitian ini melalui sejumlah tahapan-tahapan mendasar untuk wajib



dilakukan agar penelitian tersebut dapat terlaksana dengan baik. Ada tiga tahapan yang harus dilakukan di untuk penelitian ini, yaitu (1) tahap persiapan yang meliputi, studi awal dalam bentuk wawancara kepada informan untuk menentukan lokasi penelitian, perumusan judul, penyusunan rancangan proposal penelitian, dan seminar, (2) tahap pelaksanaan penelitian yang meliputi proses pengambilan data dengan cara menggunakan dokumen, wawancara, dan observasi (perekaman, pencatatan lapangan, pemotretan), dan analisis data, dan (3) tahap penyelesaian meliputi tahap penyusunan laporan lengkap berdasarkan data hasil temuan yang telah dianalisis menjadi tesis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kesulitan dalam membaca permulaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan membaca permulaan peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon yaitu berdasarkan data 6 dari 35 peserta didik memiliki hasil yang buruk dalam satu atau lebih dalam bidang membaca. Para peserta didik ini berjuang untuk mulai membaca aspek-aspek yang ada antara peserta didik dengan peserta didik yang lain. Antara lain dalam mengenal huruf, membaca kata, kelancaran membaca nyaring dan pemahaman membaca, dan menyimak atau pemahaman mendengar.
2. Mengatasi kesulitan membaca adalah dengan cara lebih banyak mengontrol peserta didik agar lebih fokus dalam proses belajar terutama dengan cara mengenal huruf, kemudian menyambungkan huruf. Agar dapat mencegah atau mengatasi kesulitan dalam hal ini belajar membaca, hal yang sangat penting bagi peserta didik untuk meningkatkan indeks prestasi yang bermutu agar sesuai dengan Moto Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon adalah terutama dalam bidang membaca.

3. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca permulaan peserta didik di mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon yaitu, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, dan juga guru dalam proses belajar mengajar. Sehingga peserta didik lebih banyak meluangkan waktu bermain ketimbang belajar, dan mengakibatkan peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, mengeja, membaca kata, dan membaca susku kata.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik harus lebih banyak latihan membaca. Karena membaca merupakan metode penghantar pada satu pengetahuan yang berkelanjutan, dan di samping itu orang tua dan guru juga harus memperhatikan peserta didik dalam proses belajar sehingga peserta didik dapat belajar lebih efektif dan efisien. Di samping itu guru sebagai motifator terhadap peserta didik, selalu memberikan semangat terhadap peserta didik agar peserta didik lebih giat untuk belajar dan dapat mencapai target yang di inginkan.
2. Bagi sekolah menyediakan media untuk peserta didik agar guru mengajar lebih efektif.

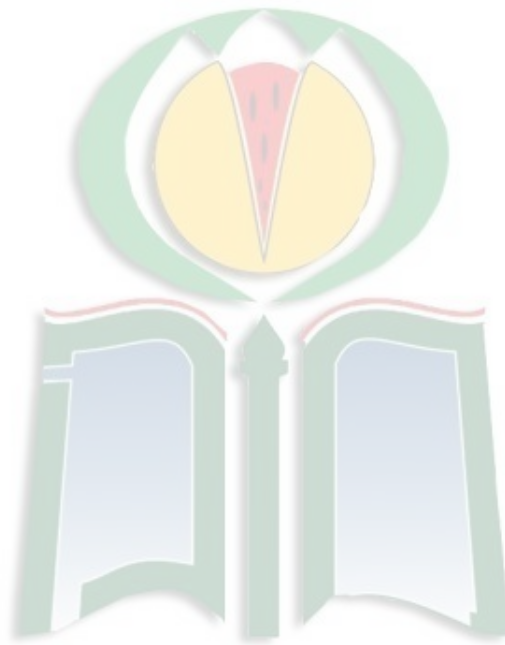
## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono Vernon, (1996) *“Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Anak Mengalami Kesulitan Membaca*
- Ahmad. I. D. (2018). *Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S. Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shibab*, Jakarta: Prenada Media.
- Darsono Wingkel,(2000) *”Pengaruh Motivasi Belajar Siswa”*
- Djamarah, (2002),*“pengaruh Psikomotorik terhadap Keaktifan anak dalam belajar”*
- Ibu Rahama, Wali Kelas 2 MIN 1 Ambon, *“Wawancara”* Ambon 24 Agustus 2022
- Masykuri. (2019). *“Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I MI Pesantren Pembangunan Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap”*.
- Rizkiana,(2016) *“Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDNegeri Bangunrejo 2 Kricak Tegalrejo Yogyakarta”*
- Skripsi Dewi Kumalah Sri Niluh. (2021) *“Pemeriksaan Unsur Penghambat Kemampuan Memulai Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri Daya 1 Kota Makassar”*.
- Skripsi Dewi Kumalah Sri Niluh. (2021). *“Analisis Faktor-faktor Penghambat Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Negeri Daya 1 Kota Makasar”*.
- Skripsi Mayasari Jini. (2021). *“Ujian Kesiapan Membaca Awal Siswa Kelas II SD Negeri 10 Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan”*.

Skripsi Mayasari Jini. (2021). *"Analisis Kesiapan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Negeri 10 Kota Pagar Alam Provinsi Sumatra Selatan"*.

Skripsi Rizkiana, (2016). *"Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Bangunrejo 2 Kricak Tegalrejo Yogyakarta"* 2016

Skripsi Setyowati. (2007). *"Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang"*.



## Pedoman Wawancara Guru

1. Bagaimana proses belajar membaca yang dilakukan peserta didik di dalam kelas, setelah selesai belajar saya menyiapkan buku baca untuk semua peserta didik, kemudian menyiapkan kelas agar tidak ribut setelah itu saya panggil satu persatu peserta didik maju ke depan untuk belajar membaca?
2. Apa teknik atau metode yang digunakan dalam belajar membaca di kelas, saya menggunakan buku yang mereka punya, agar lebih mempermudah karna mereka sudah mempelajarinya?
3. Ada juga saya tulis di papan tulis saya baca dan mereka ikut? saya panggil satu persatu untuk maju kedepan dan menyuruh untuk menunjuk ke papan tulis sambil membaca, menyuruh mereka menghafal huruf-huruf abjad apabila yang belum bisa membaca dengan baik dan benar.
4. Apa media pembelajaran yang digunakan untuk belajar membaca di kelas? saya menggunakan buku, rotang, spidol dan kartu gambar.
5. Apakah setiap peserta didik diperlakukan sama dalam belajar membaca di kelas? semua peserta didik saya memperlakukan mereka sama baik yang sudah bisa membaca maupun belum bisa membaca baik anak petani maupun anak pejabat karna mereka semua adalah peserta didik saya sama seperti anak saya sendiri.
6. Apa kesulitan yang dihadapi saat memberikan pembelajaran membaca di kelas? Kesulitan yang saya alami yaitu peserta didik yang belum bisa

membaca karna harus sabar harus menggunakan suara yang lemah lembut agar mereka tidak merasa takut saat belajar membaca, ada peserta didik yang sudah mengenal huruf tapi belum lancar untuk mengeja kalimat per kalimat.

7. Bagaimana kemampuan peserta didik di kelas II ketika belajar membaca permulaan? Alhamdulillah ketika mereka naik ke kelas 2 saya selalu memperhatikan mereka terutama belajar membaca dan menulis yang tadinya di kelas 1 belum bisa mengenal huruf secara keseluruhan saya ajarkan terus menerus ketika selesai belajar di dalam kelas, mereka secara keseluruhan sudah bisa mengenal huruf hanya saja mengeja yang masih lambat.
8. Bagaimana persiapan membaca peserta didik di kelas II ketika mulai belajar membaca? Mencari waktu khusus untuk para peserta didik yang mengalami kesulitan membaca mengajak mereka untuk belajar membaca ketika tidak ada jam pelajaran.
9. Bagaimana kemampuan akademik peserta didik yang kesulitan dalam belajar membaca permulaan? Untuk secara kemampuan bagus ketika saya membacakan soal mereka mampu untuk berfikir dan menjawab mereka mampu dalam berhitung.
10. Pernahkah ada prestasi sekolah yang didapatkan oleh peserta didik yang berkesulitan belajar membaca permulaan? Belum pernah ada karna mereka juga baru memulai sekolah aktif secara tatap muka.
11. Bagaimana sikap peserta didik yang kesulitan belajar membaca ketika pembelajaran membaca di kelas? Mereka merasa gugup ketika saya panggil

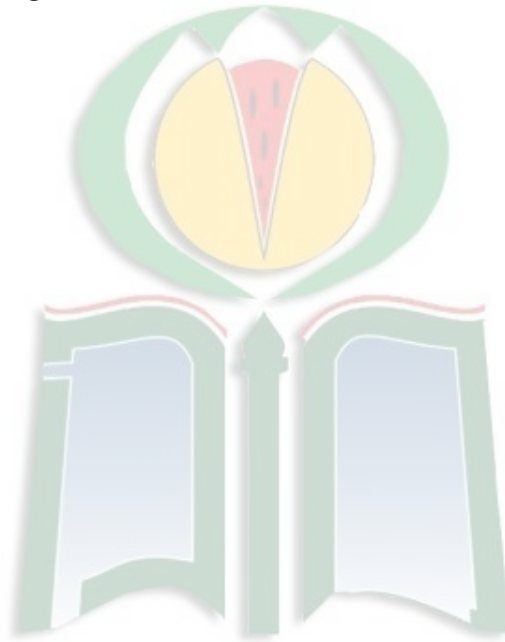
ke depan untuk membaca tapi tidak pernah merasa malu mereka tetap maju dan saya selalu bilang kepada mereka anak yang pintar adalah anak yang rajin dan mau untuk berusaha biar mereka semangat dalam membaca.

12. Apa yang sering dihadapi peserta didik yang kesulitan belajar membaca permulaan saat pembelajaran membaca? Kesulitan yang sering dihadapi belum mampu membedakan huruf yang bunyinya sama contoh F dan V, ada juga yang belum bisa membaca lancar mengeja kalimat per kalimat.
13. Bagaimana bimbingan yang dilakukan untuk menghadapi peserta didik yang kesulitan belajar membaca permulaan? Saya membuka les di rumah untuk peserta didik yang belum bisa membaca dengan baik dan benar.
14. Adakah metode atau strategi khusus yang digunakan untuk menangani peserta didik yang kesulitan membaca? Ada saya menggunakan kartu gambar ketika saya menyebutkan kalimat mereka menyusun dengan menggunakan kartu gambar tersebut.
15. Bagaimana perlakuan yang dilakukan terhadap peserta didik yang kesulitan belajar membaca permulaan ketika belajar membaca? Saya lebih dekat dengan mereka saya baca baru mereka ikut suara yang lemah lembut karna kalau menggunakan suara yang keras mereka jadi takut dan gugup.
16. Apakah ada waktu khusus di luar jam pelajaran untuk menangani peserta didik yang kesulitan belajar membaca permulaan? Ada saya panggil mereka satu persatu untuk maju kedepan kelas untuk belajar membaca ada juga saya



duduk bersama peserta didik mengalami kesulitan membaca di samping bangku mereka.

17. Apakah permasalahan dan kemajuan membaca peserta didik selalu didiskusikan bersama orang tua atau walinya? Iya selalu saya bilang kepada orang tua tolong mereka dirumah untuk belajar membaca, kalau bisa ikut les dirumah setiap hari rabu, kamis dan sabtu.



## **Teks membaca permulaan untuk peserta didik kelas 2 MIN 1 Ambon**

Bacalah Puisi dibawah ini:

### **Ibuku Sayang**

Ibuku sangat baik.

Ibuku tidak pernah marah kepadaku.

Bila aku nakal, ibu selalu menasihati dengan sabar.

Ibuku juga sangat cantik.

Iya selalu tersenyum kepadaku.

Ibu juga selalu menjawab bila aku memanggilnya.

Aku berjanji akan menjadi anak yang baik.

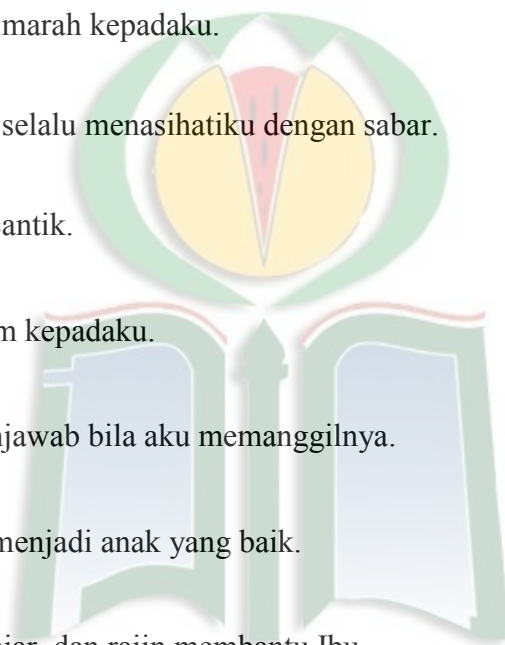
Aku akan rajin belajar, dan rajin membantu Ibu.

Aku tidak mau Ibu jatuh sakit.

Bila ibu sakit semua akan bersedih.

Semoga ibu selalu sehat dan bahagia.

Aku sayang ibu.



## Ayahku Sayang

Ayahku selalu bangun pagi. Lalu berangkat bekerja mencari rezeki. Ayahku selalu bekerja keras. Dan tidak pernah mengenal lelah. Setiap sore aku menunggu ayah pulang. Iya selalu memeluk dan menyanyangiku. Aku sayang sama ayah. Aku selalu berdoa untuk ayah. Semoga ayah selalu sehat dan umur panjang.

## Guruku Sayang

Kau adalah sumber ilmu ku. Kaulah pembimbingku. Kaulah yang mendidik ku. Dengan sabar dan tulus. Guruku sayang. Sungguh besar jasmu. Dalam mengajar dan membimbingku. Engkau pahlawan tanpa tanda jasa. Engkau pahlawanku.

## Lampiran 1

### Dokumentasi serta wawancara bersama wali kelas dan siswa



Foto 1 Wawancara dengan guru wali kelas II MIN 1 Ambon



**Foto 2 Tes Membaca Permulaan peserta didik**



**Foto 3 Belajar membaca permulaan peserta didik**



**Foto 4 Tes kompetensi siswa dalam membaca permulaan**



**Foto 5 Wawancara dengan Aysha Shakira Raharusun sebagai siswa kelas II MIN 1 Ambon**



**Foto 6 Wawancara dengan Nandito siswa kelas II MIN 1 Ambon**



**Foto 7 Wawancara dengan Ayuza Nazafarin sebagai siswa kelas II MIN 1 Ambon**



**Foto 8 Wawancara dengan Azzarahra Batrisya Kiat sebagai siswa kelas II MIN 1 Ambon**



**Foto 9 Wawancara dengan Helwa Shodiqah Saepudin sebagai siswa kelas II MIN 1 Ambon**





## Lampiran 2

### Dokumentasi Belajar Mengajar





### Lampiran 3 surat rekomendasi penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : [www.fitk.iainambon.ac.id](http://www.fitk.iainambon.ac.id) Email: [tarbiyah.ambon@gmail.com](mailto:tarbiyah.ambon@gmail.com)

Nomor : B- 1057 /In.09/4/4-a/PP.00.9/08/2022

22 Agustus 2022

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

**Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kota Ambon  
di  
Ambon**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon**" oleh :

**N a m a** : Helmawati Timur  
**N I M** : 180305002  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Semester** : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MIN 1 Ambon terhitung mulai tanggal 22 Agustus s.d 22 September 2022.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan,

  
Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MIN 1 Ambon;
3. Ketua Program Studi PGMI;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON**

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128

Telepon : (0911) 314985

Email : [kemenag\\_kotaambon@rocketmail.com](mailto:kemenag_kotaambon@rocketmail.com)

Website : [kemenagkotaambon.net](http://kemenagkotaambon.net)

**REKOMENDASI**

Nomor : 289 /Kk.25.03/2/PP.00/08/2022

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Ambon Nomor : B-1057/In.09/4/4-a/PP.00.9/08/2022 tanggal 22 Agustus 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : Helmawati Timur  
NIM : 180305002  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : IX ( Sembilan)

Untuk melakukan penelitian pada MIN 1 Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : “ Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon ”

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 25 Agustus 2022

a.n. Kepala

Kepala Seksi Pendidikan Islam



Abdul Karim Kelrey, SE  
NIP. 709032005011006

Tembusan :  
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon ( sebagai laporan )



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 AMBON**  
Jalan Kesatrian No. 18 Batu Merah – Telepon (0911) 3820276 – Kode Pos 97122  
**AKREDITAS A**  
**NPSN : 60724446 / NSM : 111181710001**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 192/Mi.25.03.01/PP.00.4/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon, Kecamatan  
~~Sirimau, Kota Ambon, menerangkan bahwa :~~

Nama : **Helmawati Timur**  
NIM : 180305002  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah benar – benar telah melakukan Penelitian untuk penyusunan Skripsi yang berjudul  
“Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa  
Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon” yang dimulai dari tanggal 25 Agustus s/d  
25 September 2022, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ambon, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon.  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 01 November 2022

Kepala Madrasah



**Anwar, S.Sos**  
10031994031004